

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian Masalah

Salah satu faktor penentu keberhasilan suatu organisasi, termasuk dalam organisasi pemerintahan, adalah kinerja pegawai. Kinerja pegawai tercermin dari kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan visi dan misi organisasi. Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Pasuruan memegang peranan penting dalam memperlancar kelancaran tugas administrasi, pelayanan, dan kerja sama antar bagian dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah, khususnya di lingkungan Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Pasuruan. Oleh karena itu, diperlukan sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki kompetensi, tetapi juga memiliki disiplin yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya.

Salah satu elemen kunci yang mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi merupakan kinerja karyawan. Kinerja karyawan, menurut Busro (2018), mencakup hasil dari berbagai tugas yang diselesaikan oleh seorang pekerja di dalam organisasi sesuai dengan tugas yang diberikan kepada mereka. Mewujudkan visi dan tujuan organisasi secara efektif, efisien, dan akuntabel merupakan tujuan akhir dari kinerja ini. Kapasitas seseorang untuk melakukan tugas yang diberikan sesuai dengan tujuan organisasi inilah yang menentukan kinerja yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Ghifary (2015), yang menyatakan bahwa kinerja karyawan adalah cara pekerja

memenuhi tanggung jawabnya secara efektif sekaligus mencerminkan tujuan perusahaan.

Kompetensi suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan itu tersebut wibowo (2016:271). Kompetensi yang dimiliki pegawai diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja dan kualitas pelayanan yang diberikan karyawan kepada masyarakat yang pada akhirnya akan mengarah pada pencapaian tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Tujuan adanya kompetensi yaitu untuk mengasah dan meningkatkan pengetahuan pegawai agar bisa mencapai prestasi kerja dalam perusahaan. Begitu juga yang terjadi di Kantor Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Pasuruan. Apabila semakin tinggi kompetensi yang dikembangkan, maka semakin meningkat pula prestasi kerjanya. Dan sebaliknya, bila kompetensi menurun maka prestasi pegawai juga menurun.

Di Kantor Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Pasuruan sedang menghadapi permasalahan yang berimbas pada menurunnya kinerja pegawai yang disebabkan oleh rendahnya kompetensi yang dimiliki pegawai. Karena latar belakang pendidikan dari pegawai Kantor Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Pasuruan rata-rata tamatan SMA dan bahkan ada yang hanya tamatan SMP. Sementara di era seperti saat ini dibutuhkan pegawai yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang tinggi guna meningkatkan kinerja, sehingga kompetensi yang dimiliki

pegawai di Bagian Umum Sekretariat Kabupaten Pasuruan cenderung lebih ditingkatkan.

Disiplin kerja merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan karyawan selain keterampilan. Disiplin tempat kerja adalah menaati aturan, pedoman, dan standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Menurut Sutrisno (2016), kebiasaan kerja yang buruk, seperti keterlambatan, dapat mengganggu efektivitas dan produksi suatu usaha. Namun, disiplin kerja yang efektif dapat mendorong kinerja yang lebih baik dan menjadikan tempat kerja lebih profesional dan rapi. Namun pada kenyataannya, banyak perusahaan menghadapi masalah-masalah seperti kurangnya disiplin kerja.

Selain itu, permasalahan disiplin kerja juga sering terjadi, misalnya pekerja selalu datang terlambat atau mengabaikan jam kerja yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan kinerja karyawan, penting bagi perusahaan untuk meningkatkan staf memperkuat disiplin kerja.

Pada penelitian sebelumnya banyak membahas pengaruh kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai tetapi belum banyak yang meneliti atau mengukur dampak kompetensi dan disiplin kerja. Pemilihan judul ini dilatar belakangi oleh pentingnya mengetahui sejauh mana kompetensi dan disiplin kerja memengaruhi kinerja pegawai, khususnya di Lingkungan Bagian Umum Sekretariat Kabupaten Pasuruan. Berdasarkan pengamatan awal, masih ditemukan adanya pegawai yang belum menunjukkan konsistensi dalam menjalankan tugasnya secara maksimal baik dari segi

keahlian maupun kepatuhan terhadap aturan kerja. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai apakah faktor kompetensi dan kedisiplinan menjadi penyebab utama menurunnya kinerja tersebut. Menurut Sutrisno (2019) Kinerja pegawai sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan disiplin kerja. Kompetensi yang baik memungkinkan karyawan menyelesaikan tugas secara efisien dan memberikan pekerjaan berkualitas tinggi. Kompetensi ini terdiri dari kemampuan, pengetahuan, dan sikap yang relevan dengan pekerjaan. Selain itu, pekerja yang kompeten lebih mampu berinovasi dan mengatasi hambatan, sehingga meningkatkan efisiensi organisasi. Pegawai mampu bekerja secara konsisten dan efisien karena disiplin kerja yang meliputi menaati peraturan, tepat waktu, dan bertanggung jawab atas tindakannya. Karyawan yang memiliki disiplin tinggi dan kompetensi yang cukup akan berpeluang besar untuk bekerja maksimal, mencapai tujuan, dan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan perusahaan. Di sisi lain, pencapaian kinerja optimal mungkin terhambat oleh kelemahan pada salah satu bidang tersebut.

Melalui penelitian ini, Penulis ingin mengkaji lebih dalam hubungan antara **“Pengaruh Kompetensi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Pasuruan”** guna memberikan masukan yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas manajemen sumber daya manusia di lingkungan pemerintah daerah.

B. Rumusan Masalah

Kompetensi dan disiplin kerja merupakan fenomena yang unik dan membingungkan, karena meskipun masih dapat diterima, namun juga tidak diinginkan. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut berdasarkan latar belakang tersebut di atas:

1. Apakah kompetensi dan disiplin kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai di instansi Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Pasuruan?
2. Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap kinerja pegawai di instansi Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Pasuruan?
3. Apakah Disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai di instansi Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini untuk :

1. mengetahui pengaruh Kompetensi dan Disiplin terhadap kinerja Pegawai Kantor Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Pasuruan.
2. mengetahui pengaruh Kompetensi kerja terhadap kinerja Pegawai Kantor Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Pasuruan.
3. mengetahui pengaruh Disiplin kerja terhadap kinerja Pegawai Kepala Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah:

1. Bagi peneliti

Sebagai tambahan wawasan, baik secara teori maupun praktik lapangan, sehingga nantinya dapat menerapkan ilmu yang didapat di kemudian hari.

2. Bagi Lembaga

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi atau sumber bacaan di Perpustakaan Universitas Merdeka Pasuruan. Selain itu juga dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji permasalahan ini.

3. Bagi Objek Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau saran demi perkembangan Kepala Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Pasuruan terkait kompetensi dan disiplin kerja demi menunjang kinerja pegawai secara optimal.

4. Bagian Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya, terutama yang mengangkat permasalahan kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.